

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.¹ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang konkret yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan peran pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* dalam pengembangan dan kesejahteraan pelaku UMKM di BMT Al Amin Kudus.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mendiskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar.³

Metode deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan mekanisme dalam membahas dan meneliti tentang peran pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* dalam pengembangan dan kesejahteraan pelaku UMKM di BMT Al Amin Kudus.

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian: Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 6.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di BMT Al Amin Kudus yang berlokasi di Desa Ngembalrejo Jl. Raya Kudus-Pati Km 5 Ngembalrejo Kudus dengan menitikberatkan pada peran pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* dalam pengembangan dan kesejahteraan pelaku UMKM.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama beberapa bulan, dimulai dengan pengajuan proposal pada bulan September 2019 pada semester gasal tahun ajaran 2019/2020, yang mana dimulai pada saat mencari data pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* di BMT Al Amin Kudus dan memperoleh data mengenai UMKM di Badan Pusat Statistik Kudus.

C. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud di sini adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah manajer, karyawan serta nasabah pelaku UMKM yang menggunakan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* di BMT Al Amin Kudus.

D. Sumber Data

Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data ini selalu dipakai oleh para peneliti dalam penelitiannya dalam usaha membuat solusi atau menemukan jawaban terhadap pokok persoalan yang ditelitinya, baik digunakan secara bersama-sama ataupun secara terpisah.⁴

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data

⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 121.

langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Data langsung dari personal tergantung dari objek mana yang diteliti. Selain melalui personal data primer juga bisa diperoleh melalui pengamatan atau percobaan di lapangan melalui laboratorium.⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat lokasi penelitian yaitu BMT Al Amin Kudus, dan melakukan wawancara dengan pelaku UMKM sebagai nasabah pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa kualitatif maupun kuantitatif. Jenis data ini sering disebut data eksternal. Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti perusahaan swasta, perusahaan pemerintah, lembaga-lembaga penelitian swasta dan pemerintah dan lain sebagainya.⁷ Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* di BMT Al Amin Kudus serta sumber referensi yang terkait, baik berupa buku-buku dan jurnal ilmiah sebagai penunjang lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57-58.

⁷ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, 121.

Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan sumber data sekunder, dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸

1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁹ Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian yang dapat berlangsung dalam konteks alamiah.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi secara langsung mengenai peran pembiayaan *mudharabah* dalam pengembangan dan kesejahteraan pelaku UMKM serta peran pembiayaan *murabahah* dalam pengembangan dan kesejahteraan pelaku UMKM.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.¹¹ Salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dipergunakan oleh peneliti

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 308-309.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (*indepth interviews*).¹²

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹³ Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah*. Dalam penelitian ini objek wawancara adalah langsung dengan Manager BMT Al Amin Kudus guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini. Selain itu peneliti juga wawancara dengan salah satu karyawan BMT Al Amin dan peneliti juga mendatangi beberapa para pelaku UMKM sebagai nasabah BMT Al Amin Kudus yang menggunakan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* untuk memperoleh data yang konkret.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, (*life histories*), biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan segala hal yang berhubungan dengan BMT Al Amin Kudus yakni berupa dokumen atau

¹² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 135.

¹³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 71.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 329.

arsip mengenai latar belakang serta sejarah, produk-produk maupun jumlah pembiayaan serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, uji keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada yang disembunyikan lagi.¹⁵ Perpanjangan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti saat masih membutuhkan data di lapangan ataupun ketika data yang dibutuhkan masih kurang.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁶

Peneliti melakukan ketekunan ini pada saat observasi di lapangan secara langsung sehingga hasil pengamatan yang diperoleh nantinya akan lebih maksimal.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 369.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 370-371.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁷

Dari ketiga triangulasi tersebut, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.¹⁸ Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 372-374.

¹⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 85.

dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif, maka penyajian data dalam penelitian ini bisa dilakukan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini sekaligus menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yang tentunya disertai dengan bukti-bukti yang valid.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 338-345.